

**LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN
PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk.**

Tanggal Penilaian

30 Juni 2022

DSS&R
P A R T N E R S
A Valuation Firm

KJPP DESMAR, SUSANTO, SALMAN DAN REKAN

Jakarta, 27 Januari 2023

Kepada Yth.

Direksi

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Cyber 2 Tower Lantai 34
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No.13
Jakarta 12950 Indonesia.

No. Laporan : 00003/2.0142-00/BS/02/0177/1/I/2023

Hal : Pendapat Kewajaran

Dengan hormat,

LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN
PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk.

Berdasarkan persetujuan atas surat penawaran No.0002/2.0142-00/PP/B/DSS-01/0177/I/2023 tertanggal 18 Januari 2023, KJPP Desmar, Susanto, Salman dan Rekan (selanjutnya disebut "KJPP DSSR" atau "Kami") mendapat penugasan dari PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") untuk memberikan pendapat kewajaran sehubungan dengan rencana transaksi pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor yang dilakukan oleh entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan yaitu PT Maruwai Coal ("MC"), PT Lahai Coal ("LC"), dan PT Juloi Coal ("JC") dengan cara penarikan kembali saham dengan total sebanyak 5.768.152 saham MC, LC, dan JC yang dimiliki oleh Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. (selanjutnya disebut "AIS") serta pengembalian setoran saham oleh ketiga perusahaan tersebut kepada AIS dengan total nilai rencana transaksi sebesar Rp 43.301.464.600,- (empat puluh tiga miliar tiga ratus satu juta empat ratus enam puluh empat ribu enam ratus Rupiah) (selanjutnya disebut "Rencana Transaksi" atau "Pengurangan Modal").

Perseroan saat ini menjalankan usaha dalam bidang konsultasi manajemen, aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, reparasi mesin untuk keperluan khusus, serta investasi. MC, LC, dan JC merupakan suatu perusahaan yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan yang bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara metalurgi, sedangkan AIS berdomisili di Singapura dan menjalankan kegiatan usaha utama di bidang perdagangan dan pemasaran batubara.

Latar belakang dan alasan atas Rencana Transaksi ini adalah untuk memperkuat struktur organisasi Perseroan guna menciptakan unit bisnis yang semakin efisien dan sesuai dengan lini usaha. Sehingga hal ini akan memberikan keleluasaan dan fleksibilitas bagi grup Adaro dalam memformulasikan strategi.

Obyek analisis pendapat kewajaran dalam hal ini adalah memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi Pengurangan Modal.

Analisis kewajaran dilaksanakan per tanggal 30 Juni 2022, parameter dan laporan keuangan yang digunakan dalam analisis menggunakan data per 30 Juni 2022.

Dalam melakukan analisis, sebagai dasar dan pertimbangan bagi kami dalam memberikan pendapat kewajaran atas transaksi tersebut, kami melandaskan dan berdasarkan pada informasi dan data sebagaimana diberikan oleh manajemen Perseroan, yang mana kami mengasumsikan bahwa informasi dan data yang telah diberikan oleh manajemen Perseroan adalah benar, lengkap, dapat diandalkan dan tidak menyesatkan. Kami tidak melakukan audit ataupun verifikasi secara mendetail atas semua informasi dan data yang telah diberikan oleh manajemen Perseroan, baik lisan maupun tulisan, dan dengan demikian kami tidak dapat memberikan jaminan atau bertanggung-jawab apabila informasi dan data yang diberikan tersebut menjadi tidak lengkap atau menyesatkan.

Pendekatan dan metode penilaian yang kami gunakan dalam menilai kewajaran atas Rencana Transaksi Perseroan adalah dengan menggunakan metodologi analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif berupa analisis terhadap latar belakang, manfaat dan risiko Rencana Transaksi, analisis terhadap pihak-pihak yang melakukan transaksi dan hubungan keterkaitan antara pihak-pihak yang melakukan transaksi, serta analisis terhadap kondisi industri dan prospek industri atau bidang usaha yang dijalankan Perseroan. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara membandingkan kewajaran nilai Rencana Transaksi, analisis kinerja keuangan Perseroan secara historis, analisis terhadap laporan keuangan proforma dari pihak Perseroan untuk mengetahui dampak keuangan secara konsolidasi dari Rencana Transaksi yang dilakukan, serta analisis incremental atas Rencana Transaksi.

Rencana Transaksi ini merupakan transaksi yang mengandung unsur transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, karena dari segi kepemilikan saham, Perseroan dan AIS dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama yaitu oleh PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (“AEI”). Dari segi kepengurusan, juga terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan, MC, LC, dan JC, dan AIS, dikarenakan terdapat kesamaan beberapa anggota pengurus pada Perseroan, MC, LC, dan JC dan kesamaan beberapa anggota pengurus pada Perseroan dan AIS. Rencana Transaksi ini bukan merupakan transaksi material bagi Perseroan karena nilai Rencana Transaksi adalah kurang dari 20% dari jumlah ekuitas Perseroan yang sebesar 408,2 juta Dolar AS yang merupakan ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan per 30 Juni 2022 yang dilakukan Penelaahan Terbatas oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.

Secara kualitatif, dalam hal prospek bisnis ke depan, dapat terlihat bahwa prospek bisnis batubara metalurgi tetap kuat dalam jangka menengah dan panjang, hal ini didukung oleh permintaan dari negara-negara produsen baja utama. Industrialisasi di India dan negara-negara Asia Tenggara akan meningkatkan permintaan produk baja dan diperkirakan akan mendorong permintaan yang kuat akan batubara metalurgi ke depan. Potensi permintaan batubara metalurgi dari Indonesia juga tinggi karena negara ini sedang mengembangkan kawasan industri di Kalimantan dan Sulawesi. Dari hasil analisis atas manfaat dan risiko terkait dengan Rencana Transaksi, dapat disimpulkan bahwa Rencana Transaksi ini akan memberikan manfaat dan keuntungan bagi Perseroan dikarenakan dengan adanya pengurangan porsi kepemilikan AIS, Perseroan melalui PT Alam Tri Daya Indonesia (“ATDI”) akan mengalami peningkatan persentase kepemilikan saham pada MC, LC, dan JC yang mana diharapkan MC, LC, dan JC tersebut dapat berkontribusi maksimal terhadap raihan pendapatan Perseroan. Namun demikian, tidak ada risiko yang signifikan yang memiliki dampak terhadap kegiatan operasional, kinerja keuangan konsolidasian ataupun kelangsungan usaha Perseroan karena porsi Pengurangan Modal yang tidak bernilai material. Pengurangan Modal dapat memberikan fleksibilitas kepada MC, LC, dan JC untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien dan menciptakan laba per lembar saham yang lebih baik.

Secara kuantitatif, mengacu pada laporan keuangan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir, dapat dilihat bahwa pendapatan bersih Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir mengalami peningkatan, dimana berdasarkan hasil perhitungan, pertumbuhan pendapatan bersih Perseroan secara CAGR

(Compound Annual Growth Rate) selama 3 (tiga) tahun terakhir menunjukkan angka sebesar 105,3%. Adapun rata-rata margin laba bersih yang dihasilkan oleh Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebesar 3,4% dengan pencapaian margin laba bersih tertinggi sebesar 34,1% terjadi di akhir tahun 2021, hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Perseroan dilihat dari sisi profitabilitas sangat baik, terbukti dengan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan (laba bersih) dengan margin laba yang relatif cukup besar. Berdasarkan analisis kewajaran nilai transaksi, dapat diketahui bahwa nilai Rencana Transaksi menguntungkan bagi Perseroan. Selain itu berdasarkan analisis inkremental, pelaksanaan Rencana Transaksi berpotensi memberikan nilai tambah inkremental bagi Perseroan, dimana hal ini tercermin dari rasio laba atas aset Perseroan maupun rasio laba atas ekuitas Perseroan dari sebelum rencana transaksi masing-masing sebesar 17,9% dan 50,00% menjadi masing-masing sebesar 18,0% dan 50,4% setelah Rencana Transaksi dilakukan. Rencana Transaksi juga menambah persentase kepemilikan saham Perseroan melalui ATDI pada entitas anak, dimana sebelum transaksi sebesar 98,9999999% naik menjadi 99,9999999% setelah Rencana Transaksi dilakukan, hal ini tentunya dapat menambah kendali Perseroan pada entitas anak dan memberikan manfaat dalam hal peningkatan pengembalian ekuitas (ROE) dan hasil dividen walaupun tidak secara signifikan. Adapun dampak keuangan secara konsolidasi dari Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah adanya penurunan aset lancar Perseroan dari sebelumnya sebesar 501,9 juta Dolar AS menjadi 499,0 juta Dolar AS sehingga hal ini menyebabkan jumlah aset Perseroan mengalami penurunan dari sebelumnya sebesar 1.139,6 juta dolar AS menjadi 1.136,7 juta Dolar AS. Dari sisi liabilitas, Rencana Transaksi Perseroan tidak memiliki dampak apapun, sedangkan dari sisi ekuitas, dampak yang muncul adalah adanya penurunan ekuitas Perseroan dari sebelumnya tercatat sebesar 408,2 juta Dolar AS menjadi sebesar 405,3 juta Dolar AS sebagai akibat berkurangnya modal ditempatkan dan disetor pada MC, LC, dan JC dan berkurangnya kepentingan non pengendali Perseroan.

Dengan demikian, berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan dampak positif secara kualitatif maupun kuantitatif dari Rencana Transaksi yang akan dilakukan, maka kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi yang akan dilakukan berupa pengurangan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor yang dilakukan oleh entitas anak Perseroan, yaitu MC, LC, dan JC dengan cara penarikan kembali saham dengan total sebanyak 5.768.152 saham MC, LC, dan JC yang dimiliki oleh AIS dengan total nilai rencana transaksi sebesar Rp 43.301.464.600,- (empat puluh tiga miliar tiga ratus satu juta empat ratus enam puluh empat ribu enam ratus Rupiah) adalah wajar.

Kami menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa dalam melaksanakan penugasan ini, kami bertindak sebagai pihak independen yang tidak terikat dengan kepentingan apapun, baik saat ini maupun di masa datang terkait dengan usaha Perseroan maupun atas Rencana Transaksi yang akan dilakukan.

Demikian laporan pendapat kewajaran ini kami sampaikan, atas kerjasama dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami untuk penugasan ini kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

KJPP DESMAR, SUSANTO, SALMAN DAN REKAN

Rekan

DSS&R
P A R T N E R S
A Valuation Firm

Kantor Jasa Penilai Publik

Desmar Dam Sitompul, MAPPI (Cert)

NIPP Bisnis: B-1.09.00177

MAPPI : 05-S-01864

STTD : PB-42/PM.2/2018

DAFTAR ISI	
SURAT PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1 Uraian Mengenai Penugasan.....	5
1.2 Identitas Pemberi Tugas dan Pengguna Laporan	5
1.3 Tanggal Penilaian (<i>cut off date</i>) dan Masa Berlaku Laporan	5
1.4 Maksud dan Tujuan Pemberian Pendapat Kewajaran	6
1.5 Obyek Analisis Pendapat Kewajaran	6
1.6 Pertimbangan Bisnis yang Digunakan oleh Manajemen Terkait Rencana Transaksi	6
1.7 Ruang Lingkup Pendapat Kewajaran	6
1.8 Keterkaitan Rencana Transaksi Dengan Peraturan Perundang-undangan	6
1.9 Sumber Data dan Informasi.....	6
1.10 Metodologi Analisis Kewajaran Transaksi	7
1.11 Pernyataan independensi Penilai	7
BAB II TINJAUAN DAN ANALISIS TRANSAKSI	8
2.1 Latar Belakang Rencana Transaksi	8
2.2 Maksud dan Tujuan Rencana Transaksi	8
2.3 Objek Rencana Transaksi.....	8
2.4 Identifikasi Pihak-pihak yang Bertransaksi	8
2.5 Perjanjian dan Persyaratan yang Disepakati dalam Transaksi	14
BAB III ANALISIS TENTANG KEWAJARAN TRANSAKSI	16
3.1 Pendekatan dan Metode Analisis Yang Digunakan	16
3.2 Analisis atas Rencana Transaksi.	16
3.3 Analisis Kualitatif atas Rencana Transaksi.....	17
3.4 Analisis Kuantitatif atas Rencana Transaksi	23
3.5 Analisis Kewajaran atas Rencana Transaksi	29
3.6 Kesimpulan	32

ASUMSI – ASUMSI DAN KONDISI PEMBATAS
 PERNYATAAN PENILAI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Uraian Mengenai Penugasan

Berdasarkan persetujuan atas surat penawaran No. 0002/2.0142-00/PP/B/DSS-01/0177/I/2023 tertanggal 18 Januari 2023, KJPP Desmar, Susanto, Salman dan Rekan (selanjutnya disebut “KJPP DSSR” atau “Kami”) mendapat penugasan dari PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (selanjutnya disebut “Perseroan”) untuk memberikan pendapat kewajaran sehubungan dengan rencana transaksi pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor yang dilakukan oleh entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan yaitu PT Maruwai Coal (“MC”), PT Lahai Coal (“LC”), dan PT Juloi Coal (“JC”) dengan cara penarikan kembali saham dengan total sebanyak 5.768.152 saham MC, LC, dan JC yang dimiliki oleh Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. (selanjutnya disebut “AIS”) serta pengembalian setoran saham oleh ketiga perusahaan tersebut kepada AIS dengan total nilai rencana transaksi sebesar Rp 43.301.464.600,- (empat puluh tiga miliar tiga ratus satu juta empat ratus enam puluh empat ribu enam ratus Rupiah) (selanjutnya disebut “Rencana Transaksi” atau “Pengurangan Modal”).

1.2 Identitas Pemberi Tugas dan Pengguna Laporan

Pemberi tugas dan Pengguna Laporan dalam hal ini adalah sebagai berikut :

Nama Perseroan	: PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Bidang Usaha	: Aktivitas konsultasi manajemen, aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, reparasi mesin untuk keperluan khusus, serta investasi.
Alamat	: Cyber 2 Tower Lantai 34, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta 12950 Indonesia.
Nomor Telepon	: (021) 25533060
Nomor Fax	: (021) 25533059
Contact Person	: Heri Gunawan
Email	: corsec@adarominerals.id
Website	: www.adarominerals.id

1.3 Tanggal Penilaian (*Cut Off Date*) dan Masa Berlaku Laporan

Analisis Kewajaran dilaksanakan per tanggal 30 Juni 2022, parameter dan laporan keuangan yang digunakan dalam analisis menggunakan data per 30 Juni 2022.

Sehubungan dengan perkembangan kondisi di Indonesia yang dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi global dan Indonesia, untuk itu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 20/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019. Merujuk pada surat edaran tersebut, masa berlaku laporan pendapat kewajaran ini yang awalnya berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi tanggal 31 Januari 2023.

1.4 Maksud dan Tujuan Pemberian Pendapat Kewajaran

Kami memahami bahwa laporan pendapat kewajaran diperlukan dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

1.5 Obyek Analisis Pendapat Kewajaran

Obyek analisis pendapat kewajaran dalam hal ini adalah memberikan pendapat kewajaran terkait dengan Rencana Transaksi.

1.6 Pertimbangan Bisnis yang Digunakan oleh Manajemen Terkait dengan Rencana Transaksi

Perseroan melihat bahwa tidak terdapat perbedaan apabila Transaksi dilakukan dengan pihak tidak terafiliasi. Dokumen-dokumen sehubungan dengan pelaksanaan Transaksi telah dibuat menggunakan syarat dan ketentuan yang sama apabila dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi, sehingga syarat dan ketentuan atas Transaksi tersebut dilakukan secara *arm's length basis*.

1.7 Ruang Lingkup Pendapat Kewajaran

Sehubungan dengan POJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dan POJK No. 35 /POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal, maka dalam penugasan laporan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi, kami telah melakukan analisis melalui pendekatan dan prosedur penilaian atas Rencana Transaksi yang mencakup hal- hal sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis atas Rencana Transaksi.
- b. Melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif atas Rencana Transaksi.
- c. Melakukan analisis atas kewajaran nilai transaksi
- d. Melakukan analisis dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham.
- e. Memberikan opini terhadap kewajaran Rencana Transaksi.

1.8 Keterkaitan Rencana Transaksi Dengan Peraturan Perundang-undangan

- Undang-Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.

1.9 Sumber Data dan Informasi

- a. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 yang telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan dengan kesimpulan bahwa tidak ada hal-hal yang menyebabkan bahwa laporan keuangan interim konsolidasian tidak menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, 2020, dan 1 Januari 2020 yang telah diaudit oleh KAP

Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan dengan pendapat bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

- c. Laporan Keuangan PT Maruwai Coal pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.
- d. Laporan Keuangan PT Maruwai Coal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.
- e. Laporan Keuangan PT Lahai Coal pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.
- f. Laporan Keuangan PT Lahai Coal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.
- g. Laporan Keuangan PT Juloi Coal pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.
- h. Laporan Keuangan PT Juloi Coal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.
- i. Proforma Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah pelaksanaan Rencana Transaksi.
- j. Draft Keterbukaan Informasi (KI) yang perlu diketahui Publik sehubungan dengan Rencana Transaksi Perseroan.
- k. Hasil wawancara dengan manajemen Perseroan dan pihak lain yang kami anggap layak dan relevan guna mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi untuk keperluan proses penilaian.
- l. Data dan informasi pendukung lainnya dari pihak eksternal Perseroan baik dari media cetak maupun media elektronik mengenai kondisi pasar dan industri.

1.10 Metodologi Analisis Kewajaran Transaksi

Dalam menyusun Laporan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi ini, kami telah melakukan analisis melalui pendekatan dan prosedur penilaian Rencana Transaksi yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Analisis atas Rencana Transaksi Perseroan.
- b. Analisis kualitatif dan kuantitatif atas Rencana Transaksi Perseroan.
- c. Analisis atas kewajaran Rencana Transaksi Perseroan.

1.11 Pernyataan Independensi Penilai

Dalam mempersiapkan laporan pendapat kewajaran ini, KJPP DSSR bertindak secara independen tanpa adanya benturan kepentingan, dan tidak terafiliasi dengan Perseroan, MC, LC, dan JC maupun AIS ataupun pihak-pihak lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan, MC, LC, dan JC maupun AIS. KJPP DSSR juga tidak memiliki kepentingan ataupun keuntungan pribadi terkait dengan penugasan ini. Laporan pendapat kewajaran ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau merugikan pihak manapun. Imbalan yang Kami terima sama sekali tidak dipengaruhi oleh kewajaran nilai yang dihasilkan dari proses analisis kewajaran ini.

BAB II

TINJAUAN DAN ANALISIS RENCANA TRANSAKSI

2.1 Latar Belakang Rencana Transaksi

Hal yang melatarbelakangi transaksi adalah terkait rencana pemegang saham mayoritas Perseroan untuk memperkuat struktur organisasi guna menciptakan unit bisnis yang semakin efisien dan sesuai dengan lini usaha, sehingga ini akan memberikan keleluasaan dan fleksibilitas bagi grup Adaro untuk memformulasikan strategi.

2.2 Maksud dan Tujuan Rencana Transaksi

Rencana Transaksi ini bertujuan untuk melakukan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor MC, LC, dan JC yang dimiliki oleh AIS.

2.3 Objek Rencana Transaksi

Objek Rencana Transaksi adalah pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor pada entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan dengan cara penarikan kembali saham dengan total sebanyak 5.768.152 saham MC, LC, dan JC yang dimiliki oleh AIS dengan total nilai rencana transaksi sebesar Rp 43.301.464.600,- (empat puluh tiga miliar tiga ratus satu juta empat ratus enam puluh empat ribu enam ratus Rupiah).

2.4 Identifikasi Pihak-Pihak yang Bertransaksi

a. PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. (“Perseroan”)

Riwayat Singkat

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (dahulu PT Jasapower Indonesia) (“Perseroan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris dari Dwi Yulianti, S.H. No. 9 tertanggal 25 September 2007. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-01217 HT.01.01-TH.2007 tertanggal 25 Oktober 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 2 Mei 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 81 tanggal 26 April 2022 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, terkait penambahan jabatan Wakil Presiden Direktur dalam susunan anggota Direksi Perusahaan dan perubahan anggota Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0232308, tanggal 26 April 2022.

Dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 1 September 2021 dari Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0047835.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal 6 September 2021, serta mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0444665 tanggal 6 September 2021, pemegang saham Perusahaan juga telah memberikan persetujuan untuk melakukan perubahan nama Perusahaan yang semula bernama PT Jasapower Indonesia menjadi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, untuk melakukan perubahan

status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, untuk melakukan pengeluaran saham-saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya 6.100.000.000 lembar saham dan mengalokasikan kelebihan permintaan sebanyak-banyaknya 610.000.000 lembar saham, melalui Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dan menyetujui untuk melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam suratnya No. S-239/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 6.607.081.500 saham (16,16% dari 40.882.331.500 saham yang ditempatkan dan disetor penuh). Pada tanggal 27 Desember 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan pencatatan efek di PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) dari Direksi BEI.

Domisili Perseroan

Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Cyber 2 Tower Lantai 34, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 No.13, Jakarta 12950 - Indonesia.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Struktur pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”), biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Struktur Kepemilikan Saham Perseroan

Pemegang saham	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nominal (Dolar AS)	(%)
PT Adaro Energy Indonesia Tbk	28.023.450.000	195.000.000	68,55
PT Adaro Mining Technologies	3.611.330.000	34.772.871	8,83
PT Alam Tri Abadi	2.640.470.000	27.924.029	6,46
Wito Krisnahadi	69.000	483	0,00
Pemegang saham lainnya	6.607.012.500	46.222.279	16,16
Jumlah	40.882.331.500	303.919.662	100,00

Sumber: Laporan Keuangan Limited Review Perseroan 30 Juni 2022

Susunan Pengurus Perseroan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	: Garibaldi Thohir
Komisaris	: Mohammad Syah Indra Aman Lie Luckman Chia Ah Hoo
Komisaris Independen	: Mohammad Effendi Budi Bowoleksono

Direksi:

Presiden Direktur : Christian Ariano Rachmat
Wakil Presiden Direktur : Iwan Dewono Budiyuwono
Direktur : Heri Gunawan
Hendri Tamrin
Totok Azhariyanto
Wito Krisnahadi

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan bergerak dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen, aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, reparasi mesin untuk keperluan khusus, serta investasi.

Pasar Geografis

Pelanggan Perseroan secara geografis mencakup berbagai wilayah seperti Indonesia, Jepang, China, India, dan lainnya.

Kondisi Operasional Perseroan Serta Hasil yang Telah Dicapai

Perseroan mencatat produksi batubara sejumlah 1,53 juta ton pada Semester I 2022, atau naik 7% dari 1,43 juta ton pada Semester I 2021. Saat ini, Perseroan mempertahankan target produksi tahunan yang berkisar 2,8 – 3,3 juta ton walaupun penurunan aktivitas manufaktur dan konstruksi membawa tantangan terhadap batubara metalurgi saat ini.

Pada Semester I 2022, volume penjualan batubara naik 9% menjadi 1,28 juta ton dari 1,17 juta ton secara *year on year* (y-o-y). Kenaikan signifikan pada harga jual rata-rata (ASP) dan kenaikan volume penjualan mendorong kenaikan profitabilitas Perseroan. Perseroan menghasilkan EBITDA operasional yang tinggi, yakni 288 juta Dolar AS pada Semester I 2022, atau naik 332% dari 67 juta Dolar AS pada Semester I 2021, dan laba bersih Perseroan naik menjadi 204 juta Dolar AS pada Semester I 2022, atau 491% lebih tinggi daripada 35 juta Dolar AS pada Semester I 2021.

b. PT Maruwai Coal (“MC”)

Riwayat Singkat

PT Maruwai Coal didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 5 tertanggal 5 Februari 1998 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-753 HT.01.01.TH.'98 tertanggal 11 Februari 1998.

MC telah mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar, dengan perubahan terakhir pada Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 32 tertanggal 10 September 2021 yang telah dituangkan dalam Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, nomor AHU-0049504.AH.01.02.Tahun 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Maruwai Coal.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Komposisi para pemegang saham MC per tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Struktur Kepemilikan Saham MC

Pemegang saham	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nominal (Rupiah)	(%)
PT Alam Tri Daya Indonesia	157.696.359	1.356.188.687.400	98,9999997%
Adaro International (Singapore) Pte. Ltd.	1.592.893	13.698.879.800	1,0000003%
Jumlah	159.289.252	1.369.887.567.200	100,0%

Sumber : manajemen

Susunan Pengurus MC

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi MC termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 32 tertanggal 10 September 2021 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 23 tertanggal 5 April 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi MC adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Garibaldi Thohir
Komisaris	: Christian Ariano Rachmat
Komisaris	: M. Syah Indra Aman
Komisaris	: Julius Aslan
Komisaris	: Chia Ah Hoo
Komisaris	: Lie Luckman

Direksi

Presiden Direktur	: Iwan Dewono Budi Yuwono
Wakil Presiden Direktur	: Hendri Tamrin
Direktur	: Totok Azhariyanto
Direktur	: Heri Gunawan

c. PT Lahai Coal ("LC")

Riwayat Singkat

PT Lahai Coal didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 4 tertanggal 3 April 2000 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-9716 HT.01.01.TH.2000 tertanggal 4 Mei 2000.

Anggaran Dasar LC telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 31 tertanggal 10 September 2021 yang telah dituangkan dalam Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, nomor AHU-0049503.AH.01.02.Tahun 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Lahai Coal.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Komposisi para pemegang saham LC per tanggal 30 Juni 2022, adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Struktur Kepemilikan Saham LC

Pemegang saham	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nominal (Rupiah)	(%)
PT Alam Tri Daya Indonesia	305.862.634	2.168.566.075.060	98,9999999%
Adaro International (Singapore) Pte. Ltd.	3.089.522	21.904.710.980	1,0000001%
Jumlah	308.952.156	2.190.470.786.040	100,0%

Sumber : Manajemen

Susunan Pengurus LC

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi LC termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 31 tertanggal 10 September 2021 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 22 tertanggal 5 April 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi LC adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Garibaldi Thohir
Komisaris	: Christian Ariano Rachmat
Komisaris	: M. Syah Indra Aman
Komisaris	: Julius Aslan
Komisaris	: Chia Ah Hoo
Komisaris	: Lie Luckman

Direksi

Presiden Direktur	: Iwan Dewono Budiyuwono
Wakil Presiden Direktur	: Hendri Tamrin
Direktur	: Totok Azhariyanto
Direktur	: Heri Gunawan

d. PT Juloi Coal ("JC")

Riwayat Singkat

PT Juloi Coal didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 6 tertanggal 3 April 2000 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-9676 HT.01.01.TH.2000 tertanggal 3 Mei 2000.

JC telah mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar, dengan perubahan terakhir berdasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29 tertanggal 10 September 2021 yang telah dituangkan dalam Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, nomor AHU-0049499.AH.01.02.Tahun2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Juloi Coal.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Komposisi para pemegang saham JC per tanggal 30 Juni 2022, adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Struktur Kepemilikan Saham JC

Pemegang saham	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nominal (Rupiah)	(%)
PT Alam Tri Daya Indonesia	107.488.220	762.091.479.800	98,9999996%
Adaro International (Singapore) Pte. Ltd.	1.085.740	7.697.896.600	1,0000004%
Jumlah	108.573.960	769.789.376.400	100,0%

Sumber : Manajemen

Susunan Pengurus JC

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi JC termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29 tertanggal 10 September 2021 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 20 tertanggal 5 April 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi JC adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Garibaldi Thohir
Komisaris	: Christian Ariano Rachmat
Komisaris	: M. Syah Indra Aman
Komisaris	: Julius Aslan
Komisaris	: Chia Ah Hoo
Komisaris	: Lie Luckman

Direksi

Presiden Direktur	: Iwan Dewono Budiyuwono
Wakil Presiden Direktur	: Hendri Tamrin
Direktur	: Totok Azhariyanto
Direktur	: Heri Gunawan

e. Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. ("AIS")

Riwayat Singkat

Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. didirikan pada tanggal 26 September 2000 yang memiliki kegiatan usaha utama di bidang perdagangan dan pemasaran batubara. AIS melakukan perubahan nama dari Coaltrade Services International Pte. Ltd. menjadi Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. pada 18 Agustus 2022.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Komposisi para pemegang saham AIS per tanggal 30 Juni 2022, adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Struktur Kepemilikan Saham AIS

Pemegang saham	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nominal (Dolar AS)	(%)
Vindoor Investment (Mauritius) Limited	507.500.000	507.063.447	100,0%

Sumber : Manajemen

Susunan Pengurus AIS

Susunan Direksi AIS adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur	: Susanti
Direktur	: Low Wai Ing
Direktur	: Christian Ariano Rachmat
Direktur	: Pepen Handianto Danuatmadja
Direktur	: M. Syah Indra Aman

2.5 Perjanjian dan Persyaratan yang Disepakati dalam Transaksi

Mengacu pada Salinan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat MC, LC, dan JC (“Keputusan Pemegang Saham”), Para Pemegang Saham MC, LC, dan JC secara bersama-sama dan secara bulat mengambil keputusan yang sah dan mengikat terhadap hal-hal sebagai berikut :

1. Pengurangan modal dasar PT Maruwai Coal dari yang semula sebesar Rp2.580.000.000.000 (dua triliun lima ratus delapan puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 300.000.000 (tiga ratus juta) saham, menjadi sejumlah Rp2.566.301.128.800 (dua triliun lima ratus enam puluh enam miliar tiga ratus satu juta seratus dua puluh delapan ribu delapan ratus Rupiah) yang terbagi atas 298.407.108 (dua ratus sembilan puluh delapan juta empat ratus tujuh ribu seratus delapan) saham, yang dilakukan dengan cara mengubah anggaran dasar PT Maruwai Coal berdasarkan Pasal 46 Undang-Undang Perseroan Terbatas.
2. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor PT Maruwai Coal dari yang semula sebesar Rp 1.369.887.567.200 (satu triliun tiga ratus enam puluh sembilan miliar delapan ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus enam puluh tujuh ribu dua ratus Rupiah) yang terbagi atas 159.289.252 (seratus lima puluh sembilan juta dua ratus delapan puluh sembilan ribu dua ratus lima puluh dua) saham, menjadi sebesar Rp1.356.188.696.000 (satu triliun tiga ratus lima puluh enam miliar seratus delapan puluh delapan juta enam ratus sembilan puluh enam ribu Rupiah) yang terbagi atas 157.696.360 (seratus lima puluh tujuh juta enam ratus sembilan puluh enam ribu tiga ratus enam puluh) saham, yang dilakukan dengan cara penarikan kembali 1.592.892 (satu juta lima ratus sembilan puluh dua ribu delapan ratus sembilan puluh dua) saham PT Maruwai Coal yang saat ini dimiliki oleh AIS.
3. Pengurangan modal dasar PT Lahai Coal dari yang semula sebesar Rp2.266.333.786.040 (dua triliun dua ratus enam puluh enam miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu empat puluh Rupiah) yang terbagi atas 319.652.156 (tiga ratus sembilan

belas juta enam ratus lima puluh dua ribu seratus lima puluh enam) saham, menjadi sejumlah Rp2.244.429.082.150 (dua triliun dua ratus empat puluh empat miliar empat ratus dua puluh sembilan juta delapan puluh dua ribu seratus lima puluh Rupiah) yang terbagi atas 316.562.635 (tiga ratus enam belas juta lima ratus enam puluh dua ribu enam ratus tiga puluh lima) saham, yang dilakukan dengan cara mengubah anggaran dasar PT Lahai Coal berdasarkan Pasal 46 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

4. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor PT Lahai Coal dari yang semula sebesar Rp.2.190.470.786.040 (dua triliun seratus sembilan puluh miliar empat ratus tujuh puluh juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu empat puluh Rupiah) yang terbagi atas 308.952.156 (tiga ratus delapan juta sembilan ratus lima puluh dua ribu seratus lima puluh enam) saham, menjadi sebesar Rp.2.168.566.082.150 (dua triliun seratus enam puluh delapan miliar lima ratus enam puluh enam juta delapan puluh dua ribu seratus lima puluh Rupiah) yang terbagi atas 305.862.635 (tiga ratus lima juta delapan ratus enam puluh dua ribu enam ratus tiga puluh lima) saham, yang dilakukan dengan cara penarikan kembali 3.089.521 (tiga juta delapan puluh sembilan ribu lima ratus dua puluh satu) saham PT Lahai Coal yang saat ini dimiliki oleh AIS.
5. Pengurangan modal dasar PT Juloi Coal dari yang semula sebesar Rp. 850.800.000.000 (delapan ratus lima puluh miliar delapan ratus juta Rupiah) yang terbagi atas 120.000.000 (seratus dua puluh juta) saham, menjadi sejumlah Rp. 843.102.110.490 (delapan ratus empat puluh tiga miliar seratus dua juta seratus sepuluh ribu empat ratus Sembilan puluh Rupiah) yang terbagi atas 118.914.261 (seratus delapan belas juta sembilan ratus empat belas ribu dua ratus enam puluh satu) saham, yang dilakukan dengan cara mengubah anggaran dasar PT Juloi Coal berdasarkan Pasal 46 Undang-Undang Perseroan Terbatas.
6. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor PT Juloi Coal dari yang semula sebesar Rp. 769.789.376.400 (tujuh ratus enam puluh sembilan miliar tujuh ratus delapan puluh sembilan juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu empat ratus Rupiah) yang terbagi atas 108.573.960 (seratus delapan juta lima ratus tujuh puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh) saham, menjadi sebesar Rp. 762.091.486.890 (tujuh ratus enam puluh dua miliar sembilan puluh satu juta empat ratus delapan puluh enam ribu delapan ratus sembilan puluh Rupiah) yang terbagi atas 107.488.221 (seratus tujuh juta empat ratus delapan puluh delapan ribu dua ratus dua puluh satu) saham, yang dilakukan dengan cara penarikan kembali 1.085.739 (satu juta delapan puluh lima ribu tujuh ratus tiga puluh sembilan) saham PT Juloi Coal yang saat ini dimiliki oleh AIS.

BAB III

ANALISIS TENTANG KEWAJARAN RENCANA TRANSAKSI

3.1 Pendekatan dan Metode Analisis yang Digunakan

Dalam menyusun Laporan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi ini, kami telah melakukan analisis melalui pendekatan dan prosedur penilaian Rencana Transaksi yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Analisis atas Rencana Transaksi.
- Analisis kualitatif dan kuantitatif atas Rencana Transaksi.
- Analisis kewajaran Rencana Transaksi.

3.2 Analisis atas Rencana Transaksi

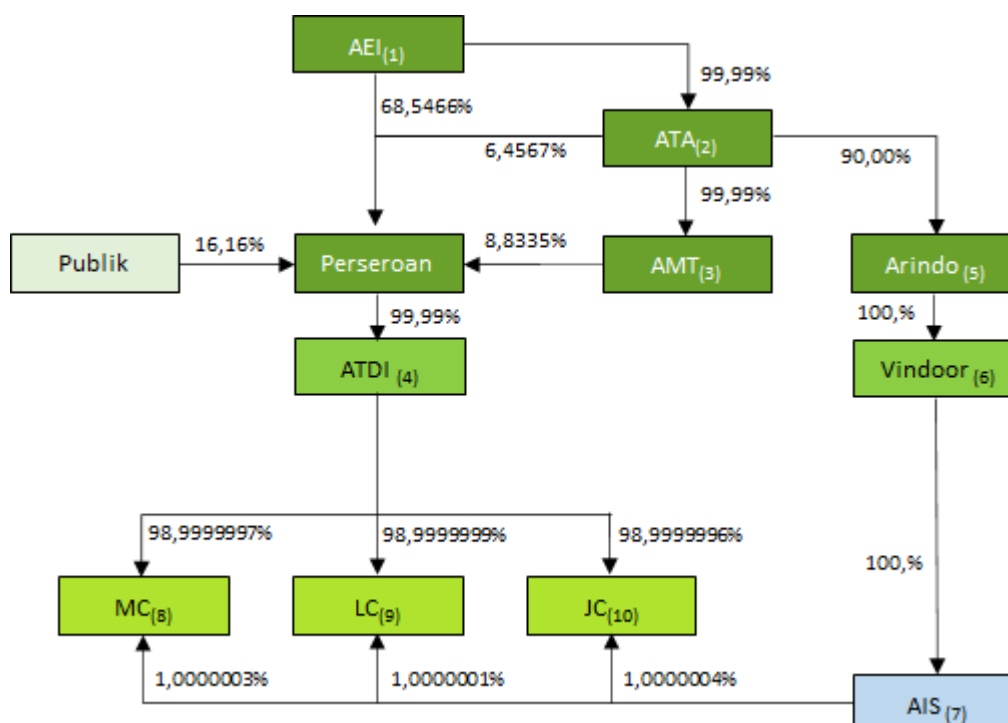
a. Pihak-pihak yang melakukan transaksi dan hubungan keterkaitan antar pihak.

Pihak-pihak yang melakukan transaksi

Sebagaimana disampaikan pada bab sebelumnya, bahwa pihak-pihak yang melakukan transaksi dalam rencana transaksi pengurangan modal dasar; pengurangan modal ditempatkan dan disetor; dan pengembalian setoran saham adalah Perseroan, MC, LC, JC dan AIS.

Hubungan keterkaitan antara pihak-pihak yang melakukan transaksi

Hubungan dari segi kepemilikan saham



Keterangan:

- (1) AEI : PT Adaro Energy Indonesia Tbk
- (2) ATA : PT Alam Tri Abadi
- (3) AMT : PT Adaro Mining Technologies
- (4) ATDI : PT Alam Tri Daya Indonesia
- (5) Arindo : Arindo Holdings Ltd.
- (6) Vindoor : Vindoor Investments (Mauritius) Ltd.
- (7) AIS : Adaro International (Singapore) Pte. Ltd.
- (8) MC : PT Maruwai Coal
- (9) LC : PT Lahai Coal
- (10) JC : PT Juloi Coal

Berdasarkan diagram komposisi kepemilikan saham Perseroan, MC, LC, JC dan AIS di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan afiliasi berupa hubungan antara perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama yaitu oleh AEI.

Hubungan dari segi kepengurusan

Berdasarkan data susunan pengurus Perseroan, MC, LC, JC, dan AIS sebagaimana tercantum dalam Bab II bagian 2.4 huruf (a) hingga huruf (f) mengenai Susunan Pengurus Perseroan, MC, LC, JC, dan AIS, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan, MC, LC, JC, dan AIS, dikarenakan terdapat kesamaan beberapa anggota pengurus pada Perseroan dengan MC, LC, dan JC, serta kesamaan beberapa anggota pengurus pada Perseroan dengan AIS.

b. Skema Rencana Transaksi Perseroan

Rencana transaksi berupa pengurangan modal dasar dan pengurangan modal ditempatkan dan disetor pada 3 (tiga) entitas anak Perseroan yaitu MC, LC, dan JC dilakukan dengan cara mengembalikan setoran saham yang telah dilakukan oleh AIS pada 3 (tiga) entitas anak Perseroan yaitu MC, LC, dan JC dengan total pengembalian saham sebanyak 5.768.152 (lima juta tujuh ratus enam puluh delapan ribu seratus lima puluh dua) lembar saham dengan total nilai secara keseluruhan sebesar Rp 43.301.464.600,- (empat puluh tiga miliar tiga ratus satu juta empat ratus enam puluh empat ribu enam ratus Rupiah).

c. Analisis Risiko dan Manfaat Rencana Transaksi

Pengurangan Modal akan mempengaruhi posisi ekuitas MC, LC, dan JC yang turut berpengaruh pada ekuitas Perseroan. Namun demikian, Perseroan menilai tidak ada risiko yang signifikan terhadap kinerja keuangan konsolidasian karena porsi pengurangan modal dan pengembalian setoran saham yang tidak bernilai material.

Di sisi lain, dengan adanya pengurangan porsi kepemilikan AIS, Perseroan melalui PT Alam Tri Daya Indonesia (“ATDI”) akan mengalami peningkatan persentase kepemilikan saham pada MC, LC, dan JC yang mana diharapkan entitas-entitas anak tersebut dapat berkontribusi maksimal terhadap raihan pendapatan Perseroan.

3.3 Analisis Kualitatif atas Rencana Transaksi

Analisis kualitatif atas Rencana Transaksi dilakukan dengan melihat kondisi perekonomian dan tinjauan terhadap kinerja industri bidang usaha yang dijalankan Perseroan serta melihat potensi atau prospek usaha Perseroan ke depannya.

a. Tinjauan Ekonomi Makro Indonesia

Pertumbuhan Ekonomi Global

Perekonomian global diperkirakan tumbuh lebih rendah dari proyeksi sebelumnya, di tengah meningkatnya risiko stagflasi dan tingginya ketidakpastian pasar keuangan global. Tekanan inflasi global terus meningkat seiring dengan tingginya harga komoditas akibat berlanjutnya gangguan rantai pasokan sejalan dengan ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina yang terus berlangsung serta meluasnya kebijakan proteksionisme, terutama pangan. Berbagai negara, terutama Amerika Serikat (AS) merespons peningkatan inflasi tersebut dengan pengetatan kebijakan moneter yang lebih agresif sehingga menahan pemulihan ekonomi dan meningkatkan risiko stagflasi. Pertumbuhan ekonomi berbagai negara, seperti AS, Eropa, Jepang, Cina, dan India, diperkirakan lebih rendah dari proyeksi sebelumnya yang disertai dengan peningkatan kekhawatiran resesi di AS.

Tabel 6. Pertumbuhan PDB Dunia

Negara	2019	2020	2021	2022*
Dunia	2,9	-3,1	6,1	2,9
Negara Maju	1,7	-4,5	5,2	2,5
Amerika Serikat	2,3	-3,4	5,7	2,3
Kawasan Eropa	1,6	-6,4	5,3	2,1
Jepang	-0,2	-4,5	1,6	1,7
Negara Berkembang	3,7	-2,0	6,8	3,1
Cina	6,0	2,2	8,1	3,4
India	4,5	-6,6	8,3	6,4
ASEAN-5	4,9	-3,4	3,4	4,3
Amerika Latin	0,1	-7,0	6,8	1,9
Negara Berkembang Eropa	2,5	-1,8	6,7	-2,5
Timur Tengah dan Asia Teng	2,2	-2,9	5,7	4,4

Sumber: IMF WEO. *Proyeksi Bank Indonesia

Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi global pada 2022 diperkirakan lebih rendah dari proyeksi sebelumnya 3,5% menjadi sebesar 2,9%. Sejalan dengan perkembangan tersebut, ketidakpastian pasar keuangan global tetap tinggi dan mengakibatkan terbatasnya aliran modal asing dan menekan nilai tukar di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Perbaikan ekonomi domestik diperkirakan terus berlanjut, meskipun dampak perlambatan ekonomi global perlu tetap diwaspadai. Perekonomian domestik pada triwulan II 2022 diperkirakan terus melanjutkan perbaikan, ditopang oleh peningkatan konsumsi dan investasi nonbangunan serta kinerja ekspor yang lebih tinggi dari proyeksi awal. Berbagai indikator dini pada Juni 2022 dan hasil survei Bank Indonesia terakhir, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur mengindikasikan terus berlangsungnya proses pemulihan ekonomi domestik. Dari sisi eksternal, kinerja ekspor lebih tinggi dari prakiraan sebelumnya, khususnya pada komoditas batubara, bijih logam, dan besi baja didukung oleh permintaan ekspor yang tetap kuat dan harga komoditas global yang masih tinggi. Pertumbuhan ekonomi juga ditopang oleh perbaikan berbagai lapangan usaha,

seperti Industri Pengolahan, Perdagangan, serta Transportasi dan Pergudangan. Sementara itu, secara spasial, perbaikan ekonomi ditopang oleh seluruh wilayah terutama Jawa, Sumatera, dan Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua). Ke depan, perbaikan perekonomian domestik didukung oleh peningkatan mobilitas, sumber pembiayaan, dan aktivitas dunia usaha. Namun demikian, perlambatan ekonomi global dapat berpengaruh pada kinerja ekspor, sementara kenaikan inflasi dapat menahan konsumsi swasta. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2022 diperkirakan bias ke bawah dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia pada 4,5-5,3%.

Tabel 7. Pertumbuhan PDB Sisi Pengeluaran

Komponen	2020					2021					2022
	I	II	III	IV	2020	I	II	III	IV	2021	I
Konsumsi Rumah Tangga	2.83	-5.52	-4.05	-3.61	-2.63	-2.21	5.96	1.02	3.55	2.02	4.34
Konsumsi Lembaga Nonprofit Melayani Rumah Tangga	-4.99	-7.78	-1.92	-2.09	-4.25	-3.69	3.99	2.79	3.29	1.59	5.98
Konsumsi Pemerintah	3.80	-6.92	9.79	1.79	1.96	2.55	8.06	0.62	5.25	4.17	-7.74
Investasi (PMTDB)	1.70	-8.61	-6.52	-6.17	-4.96	-0.21	7.52	3.76	4.49	3.80	4.09
Investasi Bangunan	2.76	-5.26	-5.60	-6.63	-3.78	-0.74	4.36	3.36	2.48	2.32	2.58
Investasi Nonbangunan	-1.46	-18.62	-9.16	-4.76	-8.44	1.44	18.50	4.96	10.40	8.42	8.66
Ekspor	0.17	-12.43	-13.04	-6.89	-8.14	6.94	31.50	29.16	29.83	24.04	16.22
Impor	-5.44	-20.74	-24.49	-15.83	-16.72	4.41	31.84	29.95	29.60	23.31	15.03
PDB	2.97	-5.32	-3.49	-2.17	-2.07	-0.70	7.07	3.51	5.02	3.69	5.01

Neraca Pembayaran Indonesia

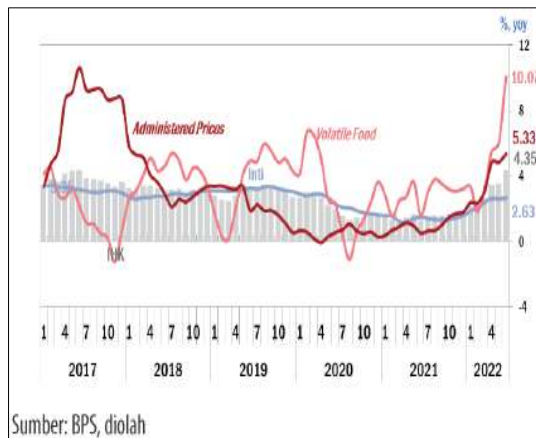
Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diperkirakan tetap baik, di tengah meningkatnya tekanan terhadap arus modal. Transaksi berjalan triwulan II 2022 diperkirakan mencatat surplus, lebih tinggi dibandingkan dengan capaian surplus pada triwulan sebelumnya, terutama didukung oleh kenaikan surplus neraca perdagangan nonmigas, sejalan dengan masih tingginya harga komoditas global. Neraca transaksi modal dan finansial diperkirakan tetap terjaga didukung oleh aliran modal masuk dalam bentuk penanaman modal asing (PMA). Sementara itu, investasi portofolio pada triwulan II 2022 mencatat *net inflow* sebesar 0,2 miliar Dolar AS. Namun demikian, memasuki triwulan III 2022 (hingga 19 Juli 2022), investasi portofolio mencatat *net outflow* sebesar 2,0 miliar Dolar AS sejalan dengan ketidakpastian pasar keuangan global yang tinggi. Posisi cadangan devisa Indonesia akhir Juni 2022 tercatat sebesar 136,4 miliar Dolar AS, setara dengan pembiayaan 6,6 bulan impor atau 6,4 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Ke depan, kinerja NPI pada 2022 diperkirakan akan tetap terjaga dengan transaksi berjalan dalam kisaran *surplus* 0,3% sampai dengan defisit 0,5% dari PDB terutama ditopang oleh harga komoditas global yang tetap tinggi. Kinerja NPI tersebut juga didukung neraca transaksi modal dan finansial terutama dalam bentuk PMA sejalan dengan iklim investasi dalam negeri yang terjaga.

Inflasi

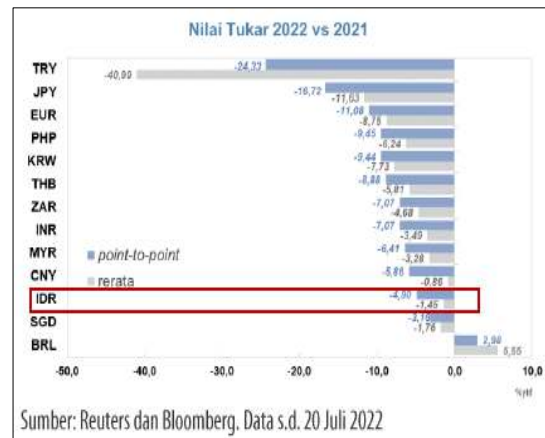
Inflasi meningkat karena tingginya tekanan sisi penawaran seiring dengan kenaikan harga komoditas dunia dan gangguan pasokan. Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Juni 2022 tercatat inflasi sebesar 0,61% (mtm). Secara tahunan, inflasi IHK Juni 2022 tercatat 4,35%

(yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi pada bulan sebelumnya sebesar 3,55% (yoy). Inflasi inti tetap terjaga sebesar 2,63% (yoy) didukung oleh konsistensi kebijakan Bank Indonesia dalam menjaga ekspektasi inflasi. Sementara itu, inflasi kelompok volatile food meningkat, terutama dipengaruhi oleh kenaikan harga pangan global dan terganggunya pasokan akibat cuaca. Inflasi kelompok administered prices juga masih tercatat tinggi dipengaruhi oleh inflasi angkutan udara dan energi. Ke depan, tekanan inflasi IHK diperkirakan meningkat, didorong oleh kenaikan harga energi dan pangan global. Inflasi IHK pada 2022 diperkirakan lebih tinggi dari batas atas sasaran, dan kembali ke dalam sasaran 3,0±1% pada 2023. Bank Indonesia juga terus memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID).

Grafik 1. Perkembangan Inflasi



Grafik 2. Rupiah vs Negara Kawasan



Nilai Tukar Rupiah

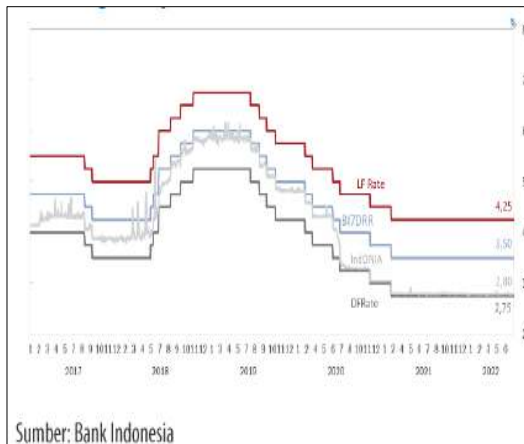
Nilai tukar Rupiah mengalami tekanan yang meningkat sebagaimana juga dialami oleh mata uang regional lainnya, di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi. Nilai tukar pada 20 Juli 2022 terdepresiasi 0,60% (ptp) dibandingkan akhir Juni 2022, namun dengan volatilitas yang terjaga. Depresiasi tersebut sejalan dengan masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global akibat pengetatan kebijakan moneter yang lebih agresif di berbagai negara untuk merespons peningkatan tekanan inflasi dan kekhawatiran perlambatan ekonomi global, di tengah persepsi terhadap prospek perekonomian Indonesia yang tetap positif. Dengan perkembangan ini, nilai tukar Rupiah sampai dengan 20 Juli 2022 terdepresiasi 4,90% (ytd) dibandingkan dengan level akhir 2021, relatif lebih baik dibandingkan dengan depresiasi mata uang sejumlah negara berkembang lainnya, seperti Malaysia 6,41%, India 7,07%, dan Thailand 8,88%. Ke depan, Bank Indonesia terus mencermati perkembangan pasokan valas dan memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sesuai dengan bekerjanya mekanisme pasar dan nilai fundamentalnya untuk mendukung upaya pengendalian inflasi dan stabilitas makroekonomi.

Suku Bunga

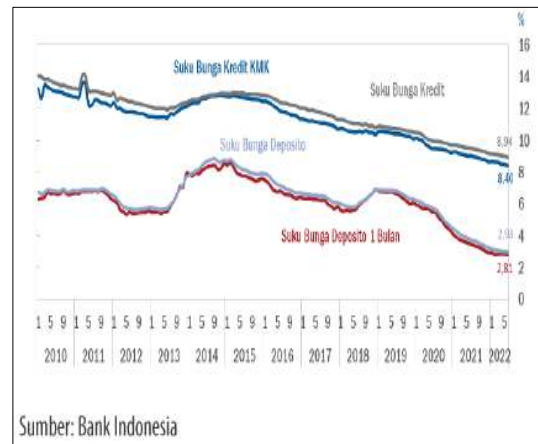
Suku bunga perbankan terus menunjukkan penurunan sejalan dengan tren perbaikan persepsi risiko. Di pasar uang, suku bunga IndONIA pada Juni 2022 stabil sebesar 2,80% dibandingkan dengan Juni 2021. Di pasar dana, suku bunga deposito 1 bulan perbankan turun sebesar 69 bps sejak Juni 2021 menjadi 2,81 % pada Juni 2022. Di pasar kredit, suku bunga kredit menunjukkan penurunan 58 bps pada periode yang sama menjadi 8,94%, di tengah

membbaiknya persepsi risiko perbankan. Bank Indonesia memandang peran perbankan dalam penyaluran kredit/pembiayaan, termasuk melalui penurunan suku bunga kredit, dapat ditingkatkan guna makin mendorong pemulihan ekonomi nasional.

Grafik 3. Suku Bunga Kebijakan dan PUAB O/N



Grafik 4. Suku bunga perbankan



b. Tinjauan Industri

Tekanan geopolitis dan cuaca buruk mendorong reli harga pada batubara bituminus dan sub-bituminus pada kuartal II 2022. Harga produk 6000 NAR (*net as-received*) diuntungkan oleh pengetatan suplai batubara dan gas. Pada bulan April, Uni Eropa mengumumkan rencana untuk memberlakukan larangan terhadap seluruh impor batubara dari Rusia mulai tanggal 10 Agustus, disusul pernyataan Jepang untuk menerapkan langkah tersebut secara bertahap. Sebelum pemberlakuan masa embargo resmi, pembeli dari Eropa telah banyak mengambil kargo alternatif demi menjauhkan diri dari batubara Rusia. Karena hal tersebut, pengiriman dari Australia ke Eropa pada kuartal II 2022 naik melebihi empat kali lipat volume kuartal I 2022 sedangkan pengiriman Kolombia ke Eropa pada 2Q22 naik melebihi dua kali lipat volume kuartal I 2022. Akibatnya, stockpile batubara ARA (*Amsterdam-Rotterdam-Antwerp*) Eropa hampir mencapai kapasitas penuh, melonjak sampai sekitar 7-8 juta ton pada akhir Juni 2022 dari 3 juta ton pada awal April.

Sementara itu, para pembeli dari wilayah Jepang, Korea Selatan dan Taiwan bersaing untuk mendapatkan kargo batubara Newcastle demi memenuhi permintaan musim panas, sehingga menyumbangkan kenaikan 4% terhadap penjualan batubara termal Australia pada kuartal I 2022. Walaupun permintaan begitu tinggi, suplai Australia di sepanjang kuartal ini tetap ketat akibat cuaca berhujan di wilayah-wilayah penambangan dan pelabuhan. Tingginya permintaan dari Eropa menunjang harga perolehan batubara (*landed price*) di ARA, yang melonjak 45% dari kuartal sebelumnya hingga mencapai rata-rata sekitar AS\$330/ton. Hampir serupa dengan hal tersebut, harga batubara Newcastle naik sekitar 40%, hingga menyentuh rata-rata AS\$370/ton. Lonjakan kasus COVID-19 di Cina mendorong penurunan permintaan dari sektor ketenagalistrikan, karena pusat industri di wilayah pesisir terdampak oleh pemberlakuan pembatasan sosial. Pada bulan Juni, hujan lebat dan banjir melanda wilayah pesisir yang terkenal dengan aktivitas PLTU yang tinggi, serta mendorong kenaikan produksi PLTA secara signifikan. Secara umum, pada kuartal ini terjadi penurunan sebesar 195 TWh pada aktivitas PLTU, yang sebagian dioffset dengan kenaikan sebesar 169 TWh pada produksi pembangkit listrik dari sumber terbarukan, yang sebagian besar meliputi tenaga air (naik 64% q-o-q). Walaupun produksi PLTU anjlok, impor batubara Indonesia oleh Cina tetap naik secara q-o-q.

Berlawanan dengan yang terjadi di Cina, produksi listrik India pada kuartal II 2022 naik 41 TWh q-o-q, dengan batubara sebagai bahan bakar yang paling banyak digunakan (naik 27 TWh q-o-q). Setelah mengalami bulan Maret dengan rekor cuaca terpanas dalam 122 tahun terakhir, cuaca panas di India berlanjut sampai April dan Mei. Rekor kenaikan permintaan listrik mendorong kelangkaan suplai energi yang menyebabkan pemberlakuan pemadaman bergilir. Akibatnya, pemerintah India menaikkan volume impor.

Pada bulan Mei 2022, India mengimpor 20 juta ton batubara termal, atau mencatat rekor volume bulanan tertinggi dalam lebih dari dua dekade terakhir, yang 80% di antaranya berasal dari Indonesia. Permintaan dari Jepang, Korea Selatan dan Taiwan juga meningkat di semester pertama tahun ini dibandingkan periode yang sama tahun lalu, berkat kebutuhan untuk mengamankan persediaan bahan bakar di tengah upaya mengurangi pembelian batubara dari Rusia secara bertahap. Menjelang akhir kuartal, para pembeli dari Jepang, Korea Selatan dan Taiwan juga sedang bersiap-siap untuk musim panas. Kenaikan impor dari pasar Cina, India dan Asia Timur Laut membantu pemulihan suplai Indonesia, dengan rata-rata pengiriman bulanan berkisar 38 juta ton– 40 juta ton, atau naik 35% dari kuartal I 2022. Pada kuartal II 2022, harga 5000 GAR dan 4200 GAR Indonesia masing-masing mencapai rata-rata lebih dari AS\$140/ton (naik 16% q-o-q) dan AS\$89/ton (naik 8% q-o-q).

Di tengah tantangan ekonomi dan turunnya harga baja pada kuartal II 2022, harga batubara metalurgi seaborne mencatat rata-rata yang lebih tinggi daripada kuartal sebelumnya karena suplai masih ketat pada bulan-bulan awal kuartal ini dan baru mulai meningkat menjelang akhir kuartal. Cina mencatat kenaikan 34 juta ton q-o-q pada produksi baja mentah selama kuartal II 2022 setelah pembatasan produksi baja yang dilakukan karena musim dingin dan penyelenggaraan Olimpiade musim dingin dilonggarkan. Walaupun meningkat secara q-o-q, volume produksi baja mentah Cina pada kuartal II 2022 turun 11 juta ton dari kuartal I 2022, menurut Asosiasi Baja Dunia. Harga batubara kokas keras premium low volatile berbasis CFR Cina (HCC PLV CFR Cina) tinggi pada bulan April, dengan rata-rata sekitar AS\$460/ton. Tingkat utilisasi tanur tiup terus meningkat seiring pengakhiran *lockdown* secara bertahap oleh Tangshan, sementara persediaan kokas di pabrik-pabrik terdampak oleh ketatnya suplai batubara metalurgi akibat pengendalian transportasi. Karena penurunan persediaan kokas, harga kokas naik dan pabrik-pabrik mulai mengisi persediaan batubara kokas dan metalurgi kembali, sehingga mendorong kenaikan harga HCC PLV CFR Cina. Namun, harga kemudian turun, dengan timbunan persediaan barang jadi baja (*finished steel*) akibat rendahnya permintaan hilir. Permintaan hilir yang melemah tampak jelas pada sektor real estate Cina, yang menyumbang penurunan 7% y-o-y terhadap PDB negara tersebut pada kuartal II 2022. Selain itu, kenaikan suplai dari Mongolia mengurangi minat Cina terhadap impor seaborne. Suplai batubara metalurgi Mongolia ke Cina pada kuartal II 2022 naik sampai lebih dari dua kali lipat volume tahun lalu.

Di negara-negara selain Cina, permintaan hilir rendah baik pada sektor konstruksi maupun otomotif. Indeks pembelian (PMI) konstruksi Eurozone pada kuartal II 2022 terus menurun dan menandakan terjadinya pengurangan pembangunan rumah serta aktivitas komersial maupun rekayasa sipil. Selain itu, penjualan otomotif di Uni Eropa, Jepang dan Korea Selatan mencatat penurunan dua digit secara y-o-y pada Semester I 2022. *Output* baja mentah menurun pada kuartal II 2022, dengan negara-negara ex-pemasok Cina memproduksi 10 juta ton lebih rendah daripada tahun lalu. Namun, harga FOB batubara metalurgi Australia tetap tinggi akibat terbatasnya ketersediaan karena suplai pada kuartal II 2022 tetap ketat dan menyebabkan angka-angka ekspor Australia pada bulan April dan Mei melaporkan penurunan kinerja bulanan secara y-o-y. Harga batubara kokas keras premium low volatile FOB Australia

(HCC PLV FOB Australia) baru mulai turun di akhir Mei, yang dipengaruhi dimulainya kembali produksi Moranbah Utara oleh Anglo-Amerika, kondisi cuaca yang lebih kondusif dan penurunan permintaan. Harga HCC PLV FOB Australia dan CFR Cina masing-masing mencapai rata-rata sekitar AS\$460/ton di kuartal kedua. Kelemahan makro di pasar ex-Cina mendorong penurunan sekitar AS\$25/ton pada indeks Australia sementara relaksasi produksi baja di Tangshan pada bulan April membantu menunjang indeks PLV CFR Cina hingga rata-ratanya meningkat lebih dari AS\$55/ton q-o-q.

c. Prospek Usaha Perseroan

Prospek batubara metalurgi tetap kuat dalam jangka menengah dan panjang didukung oleh permintaan dari negara-negara produsen baja utama. Industrialisasi di India dan negara-negara Asia Tenggara akan meningkatkan permintaan produk baja dan diperkirakan akan mendorong permintaan yang kuat akan batubara metalurgi ke depan. Potensi permintaan batubara metalurgi dari Indonesia juga tinggi karena negara ini sedang mengembangkan kawasan industri di Kalimantan dan Sulawesi. Potensi permintaan yang tinggi ini memberikan peluang pertumbuhan produksi batubara metalurgi Indonesia. Prospek jangka panjang untuk pasar batubara metalurgi baik dari pasar domestik maupun ekspor tetap kuat dalam jangka panjang. Permintaan batubara metalurgi diharapkan mencapai hampir 400Mt di akhir 2030. Lebih lanjut, Perseroan siap ambil bagian dalam berbagai potensi pengembangan terkait ekonomi hijau. Salah satunya melalui partisipasi perseroan dalam proyek smelter aluminium. Ekonomi hijau membutuhkan berbagai produk logam dan mineral yang melimpah di Indonesia.

3.4 Analisis Kuantitatif atas Rencana Transaksi

Analisis kuantitatif atas rencana transaksi merupakan analisis penilaian yang dilakukan terhadap kinerja keuangan Perseroan secara historis yang meliputi analisis terhadap kinerja keuangan, analisis rasio keuangan, serta analisis terhadap Proforma laporan keuangan setelah Rencana Transaksi Dilakukan.

a. Analisis Kinerja Keuangan Perseroan

Berikut ini adalah laporan posisi keuangan audit per 31 Desember 2019 hingga periode 30 Juni 2022:

Tabel 8. Kinerja Keuangan Perseroan (Ribuan Dolar AS)

Laporan Posisi Keuangan	2019	2020	2021	30 Juni 2022
Aset Lancar	92.088	170.820	316.530	501.885
Aset Tidak Lancar	752.027	684.403	649.173	637.758
Total Aset	844.115	855.222	965.703	1.139.642
Liabilitas Jangka Pendek	68.671	80.039	92.428	136.358
Liabilitas Jangka Panjang	485.801	516.037	667.831	595.099
Total Liabilitas	554.472	596.076	760.259	731.456
Ekuitas	289.643	259.146	205.444	408.186

Sumber : Laporan Keuangan Perseroan 31 Desember 2019 – 30 Juni 2022

Total Aset

Total aset Perseroan per 31 Desember 2021 mencapai 965,7 juta Dolar AS, mengalami peningkatan sebesar 12,9% dari 855,2 juta Dolar AS per 31 Desember 2020. Peningkatan total aset terutama disebabkan oleh peningkatan aset lancar sebesar 85,3% atau setara 145,7 juta Dolar AS. Pada tanggal 30 Juni 2022 total aset Perseroan naik 18,0% menjadi 1,1 miliar Dolar AS dari total aset per 31 Desember 2021 terutama karena kenaikan pada kas dan setara kas dan persediaan.

Aset lancar

Dalam laporan keuangan Perseroan, yang masuk ke dalam klasifikasi aset lancar adalah jika dapat diselesaikan dalam waktu kurang atau sama dengan dua belas bulan. Pada tahun 2021, total aset lancar Perseroan mencapai 316,5 juta Dolar AS, naik 85,3% dibandingkan 170,8 juta Dolar AS pada tahun sebelumnya. Secara nominal, peningkatan terbesar aset lancar sepanjang tahun 2021 terjadi pada akun kas dan setara kas yang mengalami peningkatan sebesar 138,3 juta Dolar AS atau 324,8% dari periode yang sama pada tahun sebelumnya. Peningkatan yang cukup signifikan juga terjadi pada akun piutang usaha, dimana pada tahun 2021 jumlah piutang usaha Perseroan tercatat sebesar 88,3 juta Dolar AS mengalami peningkatan sebesar 83,2 juta Dolar AS dari tahun 2020 yang tercatat sebesar 5,1 juta Dolar AS. Total aset lancar Perseroan meningkat sebesar 185,4 juta Dolar AS menjadi sebesar 501,9 juta Dolar AS per 30 Juni 2022.

Aset Tidak Lancar

Sepanjang tahun 2021 total aset tidak lancar Perseroan mengalami sedikit penurunan sebesar 5,1% dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2021 total aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar 649,2 juta Dolar AS turun dari periode sebelumnya yang tercatat sebesar 684,4 juta Dolar AS. Penurunan ini terutama disebabkan dari menurunnya aset tetap Perseroan. Pada tanggal 30 Juni 2022 total aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar 637,8 juta Dolar AS atau kembali mengalami penurunan dari total aset tidak lancar per 31 Desember 2021. Kontribusi paling signifikan terhadap penurunan aset tidak lancar pada tanggal 30 Juni 2022 berasal dari penurunan aset tetap dan properti pertambangan.

Total Liabilitas

Total liabilitas naik 27,5% y-o-y menjadi 760,3 juta Dolar AS. Liabilitas jangka pendek naik 15,5% y-o-y menjadi 92,4 juta Dolar AS dan liabilitas jangka panjang naik 29,4% y-o-y menjadi 667,8 juta Dolar AS. Total liabilitas naik disebabkan oleh peningkatan pinjaman dari pihak berelasi. Peningkatan jumlah liabilitas Perseroan di sepanjang tahun 2021 juga disebabkan oleh adanya peningkatan utang pajak yang sebagian besar disebabkan oleh utang pajak penghasilan badan yang lebih tinggi akibat peningkatan profitabilitas. Jumlah liabilitas Perseroan per 30 Juni 2022 tercatat sebesar 731,5 juta Dolar AS.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek terdiri dari utang usaha, akrual, utang pajak, utang royalti, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, bagian lancar liabilitas sewa, pinjaman dari pihak berelasi, provisi pembongkaran, rehabilitasi, serta penutupan tambang, dan utang lain- lain.

Liabilitas jangka pendek naik 15,5% dari 80,0 juta Dolar AS pada akhir tahun 2020 menjadi 92,4 juta Dolar AS pada tahun 2021. Peningkatan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada utang pajak penghasilan badan sebesar 28,9 juta Dolar AS. Liabilitas jangka pendek Perseroan per 30 Juni 2022 kembali mengalami peningkatan sebesar 43,9 juta Dolar AS jika dibandingkan periode 31 Desember 2021.

Liabilitas jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang naik 29,4% dari 516,0 juta Dolar AS pada akhir tahun 2020 menjadi 667,8 juta Dolar AS di tahun 2021. Peningkatan liabilitas jangka panjang antara lain disebabkan oleh peningkatan pada pinjaman pihak berelasi sebesar 145,6 juta Dolar AS dari sebelumnya pada tahun 2020 tercatat sebesar 488,1 juta Dolar AS menjadi sebesar 633,7 juta Dolar AS pada akhir tahun 2021. Pada tanggal 30 Juni 2022 jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar 595,1 juta Dolar AS atau mengalami penurunan sebesar 10,9% dibandingkan pada periode 31 Desember 2021 karena berkurangnya pinjaman pihak berelasi.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar 205,4 juta Dolar AS, turun 20,7% dari 259,1 juta Dolar AS pada tahun 2020. Penurunan ekuitas sebagian besar disebabkan oleh transaksi restrukturisasi entitas pengendali yang dilakukan net off dengan penambahan modal pemegang saham di 2021 dan laba tahun 2021 Perseroan. Jumlah ekuitas Perseroan per 30 Juni 2022 tercatat kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar 408,2 juta Dolar AS seiring dengan meningkatnya saldo laba Perseroan.

Tabel 9. Laporan Laba Rugi Perseroan (Ribuan Dolar AS)

Laporan Laba/Rugi	2019	2020	2021	30 Juni 2022
Pendapatan usaha	109.185	123.304	460.171	435.658
Beban pokok pendapatan	121.852	134.475	219.720	148.240
Laba / (Rugi) bruto	(12.667)	(11.171)	240.450	287.418
Laba / (Rugi) usaha	15.043	(29.014)	217.556	272.719
Laba / (Rugi) bersih	(833)	(28.553)	156.712	204.109

Sumber : Laporan Keuangan Perseroan 31 Desember 2019 – 30 Juni 2022

Pendapatan Usaha

Perseroan mencatat pendapatan usaha per 30 Juni 2022 sebesar 435,7 juta dolar AS, atau naik 165,3% dari 164,2 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya, berkat kenaikan harga rata-rata jual (*average selling price*) yang ditopang kondisi harga yang kuat pada semester I 2022 dan kenaikan volume penjualan. Harga rata-rata jual pada semester I 2022 lebih tinggi 143% daripada harga rata-rata jual pada semester I 2021.

Volume produksi pada semester I 2022 naik 7% menjadi 1,53 juta ton dari 1,43 juta ton di periode yang sama tahun lalu, sementara volume penjualan semester I 2022 yang mencapai 1,28 juta ton setara dengan kenaikan 9% dari 1,17 juta ton pada semester I 2021. Volume pengupasan lapisan penutup tercatat 3,50 Mbcm pada semester I 2022, atau naik 15% dari 3,05 Mbcm pada periode yang sama tahun lalu, sehingga nisbah kupas semester I 2022 tercatat 2,29x. Nisbah kupas semester I 2022 setara dengan kenaikan 7% dari semester I 2021

yang mencapai 2,13x. Saat ini perusahaan menambang dari tambang Lampung yang memiliki nisbah kupas yang rendah.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan pada 30 Juni 2022 naik 44,7% menjadi 148,2 juta Dolar AS dari 102,4 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya, karena kenaikan pada biaya royalti akibat kenaikan volume produksi dan harga rata-rata jual, biaya penambangan, biaya pemrosesan batubara, dan biaya pengangkutan dan bongkar muat.

Kenaikan volume produksi pada semester I 2022 mendorong kenaikan 30% pada biaya penambangan menjadi 30 juta Dolar AS, dari 23 juta Dolar AS pada semester I 2021, kenaikan 65% pada biaya pemrosesan batubara menjadi 18 juta Dolar AS dari 11 juta Dolar AS pada semester I 2021, kenaikan 45% pada biaya pengangkutan dan bongkar muat menjadi 34 juta Dolar AS dari 24 juta Dolar AS pada semester I 2021, dan kenaikan 97% pada biaya bahan bakar menjadi 11,9 juta Dolar AS dari 6,1 juta Dolar AS pada semester I 2021.

Kenaikan 165,3% pada pendapatan secara y-o-y mendorong kenaikan biaya royalti menjadi 73 juta Dolar AS, atau 282% lebih tinggi dibandingkan 19 juta Dolar AS pada semester I 2021. Biaya royalti meliputi 50% dari beban pokok pendapatan pada semester I 2022 dibandingkan dengan 19% pada semester I 2021.

Laba / (Rugi) bruto

Seiring dengan meningkatnya pendapatan usaha Perseroan sepanjang tahun 2021, laba bruto Perseroan juga tercatat mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, menjadi 240,5 juta Dolar AS dari tahun 2020 yang tercatat masih mengalami rugi bruto sebesar 11,2 juta Dolar AS. Adapun laba bruto Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 tercatat sebesar 287,4 juta Dolar AS.

Laba / (Rugi) usaha

Laba usaha diperoleh dari selisih laba bruto terhadap beban usaha dan beban/penghasilan neto lain-lain. Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar 217,6 juta Dolar AS, mengalami peningkatan dibanding tahun 2020 yang tercatat masih membukukan rugi usaha sebesar 29,0 juta Dolar AS. Laba usaha Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 tercatat sebesar 272,7 juta Dolar AS atau naik 437,9% y-o-y dibandingkan periode yang sama tahun lalu, sebagai akibat kondisi harga saat ini dan keunggulan operasional yang berkesinambungan.

Laba / (Rugi) bersih

Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar 156,7 Dolar AS, mengalami peningkatan dibanding tahun 2020 yang tercatat masih membukukan rugi bersih sebesar 28,6 juta Dolar AS. Peningkatan laba bersih ini sejalan dengan peningkatan pendapatan usaha Perseroan sepanjang tahun 2021. Sebagaimana yang tercantum pada laporan laba rugi Perseroan, laba bersih periode 30 Juni 2022 mencapai 204,1 juta Dolar AS atau naik 491,6% y-o-y dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Tabel 10. Laporan Arus Kas Perseroan

(Ribuan Dolar AS)

Laporan Arus Kas	2019	2020	2021	30 Juni 2022
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	141.195	29.791	160.168	266.802
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(318.730)	(52.413)	(394.098)	(3.551)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	175.098	29.762	373.224	(73.735)
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih	(2.438)	7.141	139.294	189.517
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	38.382	36.278	42.572	180.828
Dampak Selisih Kurs	334	(846)	(1.039)	(2.128)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	36.278	42.572	180.828	368.217

Sumber : Laporan Keuangan Perseroan 31 Desember 2019 – 30 Juni 2022

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada 30 Juni 2022, arus kas dari aktivitas operasi naik 837,5% menjadi 266,8 juta Dolar AS dari 28,5 juta Dolar AS pada periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama ditopang oleh kenaikan tiga kali lipat pada penerimaan dari pelanggan, yang mencapai 466 juta Dolar AS dari 154 juta Dolar AS pada tahun lalu berkat kenaikan harga rata-rata jual maupun volume penjualan.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan pada aktivitas investasi pada 30 Juni 2022 mencapai 3,6 juta Dolar AS, atau turun 32,4% dari 5,2 juta Dolar AS pada periode yang sama tahun lalu. Belanja modal pada 30 Juni 2022 tercatat mencapai 0,9 juta Dolar AS, atau turun 79% dari periode yang sama tahun lalu yang tercatat 4 juta Dolar AS. Belanja modal yang dikeluarkan pada periode ini terutama terkait dengan rencana ekspansi Pelabuhan Tuhup.

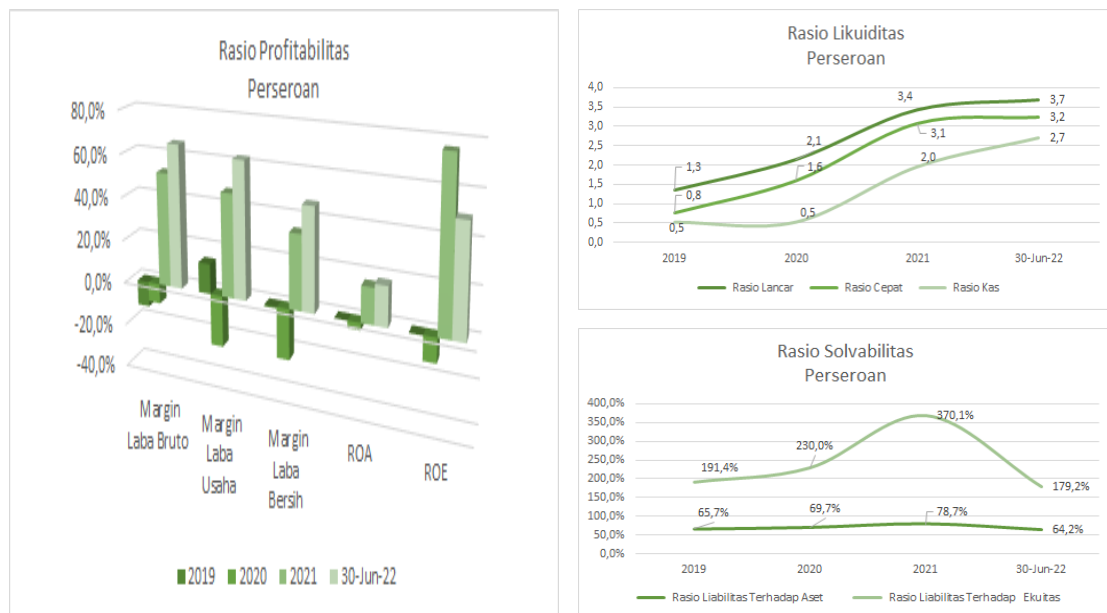
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas keluar bersih dari aktivitas pendanaan pada 30 Juni 2022 tercatat 73,7 juta Dolar AS atau naik sebesar 481% dari 12,7 juta Dolar AS pada periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan arus kas keluar bersih dari aktivitas pendanaan disebabkan karena adanya kenaikan pada pembayaran utang kepada pihak berelasi.

b. Analisis Rasio Keuangan Perseroan

Rasio-Rasio

Ratio Analysis atau analisis rasio merupakan salah satu bentuk teknis analisis laporan keuangan yang digunakan untuk mengetahui hubungan dari pos pos tertentu dari posisi keuangan dan laba rugi secara individu atau kombinasi antara keduanya. Berikut adalah grafik berbagai macam rasio keuangan yang kami gunakan dalam analisis rasio keuangan Perseroan.



Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu rasio keuangan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar Perseroan cenderung mengalami peningkatan selama 3 (tiga) tahun terakhir dengan rata-rata rasio selama 3 (tiga) tahun terakhir sebesar 2,3 kali. Rasio cepat Perseroan juga menunjukkan tren yang sama dengan rasio lancar dengan pencapaian rata-rata sebesar 1,8 kali. Adapun rasio kas Perseroan secara rata-rata selama 2019 hingga 2021 mencapai 1,0 kali. Rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 masing-masing adalah sebesar 3,7 kali, 3,2 kali dan 2,7 kali.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas (*solvency ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya. Rasio solvabilitas dapat dilihat dengan menggunakan rasio total liabilitas terhadap total aset (*liabilities to total asset ratio*) maupun dengan rasio total liabilitas terhadap total ekuitas (*liabilities to equity ratio*). Rasio satu menunjukkan jumlah liabilitas sama dengan jumlah aset maupun ekuitas. Berdasarkan grafik rasio keuangan Perseroan diatas dapat dilihat bahwa selama 3 (tiga) tahun terakhir, secara rata-rata rasio liabilitas terhadap total aset Perseroan berada dibawah 100%, sedangkan rasio liabilitas terhadap total ekuitas Perseroan berada diatas 100% dimana hal ini mengindikasikan bahwa total liabilitas Perseroan lebih kecil dibandingkan dengan total aset, namun lebih besar bila dibandingkan dengan total ekuitas yang dimiliki Perseroan. Rasio Liabilitas terhadap total aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan per 30 Juni 2022 masing-masing sebesar 64,2% dan 179,2%.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas Perseroan cenderung fluktuatif selama 3 (tiga) tahun terakhir. Margin laba bruto, laba usaha, serta laba bersih Perseroan hingga akhir Desember 2021 tercatat masing-masing sebesar 52,3%, 47,3%, dan 34,1%. Untuk rasio laba atas aset (ROA) dan rasio laba atas ekuitas (ROE) hingga akhir Desember 2021 masing-masing tercatat sebesar 16,2%

dan 76,3%. Adapun margin laba bruto, laba usaha, laba bersih, ROA, serta ROE Perseroan per 30 Juni 2022 masing-masing sebesar 66,0%, 62,6% dan 46,9%, 17,9% serta 50,0%.

c. Analisis terhadap Proforma Laporan Keuangan setelah Rencana Transaksi Dilakukan

Berikut adalah laporan keuangan Proforma Perseroan sebelum dan sesudah rencana transaksi per 30 Juni 2022:

Tabel 11. Proforma Laporan Posisi keuangan Perseroan (Ribuan Dolar AS)

Laporan Posisi Keuangan	Reviu 30 Juni 2022	Transaksi	Proforma 30 Juni 2022
Aset Lancar	501.885	(2.914)	498.970
Aset Tidak Lancar	637.758	-	637.758
Total Aset	1.139.642	(2.914)	1.136.728
Liabilitas Jangka Pendek	136.358	-	136.358
Liabilitas Jangka Panjang	595.099	-	595.099
Total Liabilitas	731.456	-	731.456
Total Ekuitas	408.186	(2.914)	405.272
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.139.642	(2.914)	1.136.728

Mengacu pada laporan keuangan proforma diatas dapat dilihat bahwa Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan memiliki dampak terhadap laporan posisi keuangan Perseroan. Adapun dampak yang muncul akibat rencana transaksi tersebut diantaranya adalah adanya penurunan aset lancar Perseroan dari sebelumnya sebesar 501,9 juta Dolar AS menjadi 499,0 juta Dolar AS sehingga hal ini menyebabkan jumlah aset Perusahaan juga mengalami penurunan dari sebelumnya sebesar 1.139,6 juta Dolar AS menjadi 1.136,7 Dolar AS setelah rencana transaksi dilakukan. Dari sisi liabilitas, Rencana Transaksi Perseroan tidak memiliki dampak apapun. Adapun dampak yang muncul dari sisi ekuitas Perseroan adalah adanya penurunan ekuitas Perseroan dari sebelumnya tercatat sebesar 408,2 juta Dolar AS menjadi sebesar 405,3 juta Dolar AS sebagai akibat berkurangnya modal ditempatkan dan disetor pada MC, LC, dan JC dan berkurangnya kepentingan non pengendali Perseroan.

3.5 Analisis Kewajaran Atas Rencana Transaksi

Analisis Kewajaran atas rencana transaksi dilakukan dengan membandingkan antara nilai rencana transaksi dengan nilai pasar atas obyek rencana transaksi, serta melakukan analisis inkremental yang dapat dihasilkan oleh Perseroan sehubungan dengan adanya rencana transaksi tersebut.

a. Analisis Kewajaran Nilai Rencana Transaksi

Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan, bukan merupakan transaksi alih kepemilikan saham namun berupa transaksi pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor pada MC, LC, dan JC dengan cara pengembalian setoran modal AIS selaku pemegang saham non-pengendali, sehingga dalam hal ini jumlah lembar saham yang dimiliki oleh Perseroan tidak mengalami perubahan. Besaran nilai rencana transaksi pengembalian setoran modal AIS di dukung dengan dokumen-dokumen sehubungan dengan pelaksanaan Transaksi dan telah dibuat menggunakan syarat dan ketentuan yang sama apabila dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi, sehingga syarat dan ketentuan atas Transaksi tersebut

dilakukan secara *arm's length basis* dan dalam kewajaran. Untuk memberikan gambaran apakah besaran nilai rencana transaksi menguntungkan atau tidak jika dibandingkan dengan data pembanding yang tersedia di pasar, maka berikut kami sampaikan analisis perbandingan rasio valuasi pengurangan modal MC, LC, dan JC dengan rata-rata rasio valuasi perusahaan pembanding yang bergerak dalam bidang industri yang sejenis :



Mengacu pada grafik tersebut diatas, dapat di ketahui bahwa rasio valuasi pengurangan modal MC, LC, dan JC yang meliputi rasio *price to book value* (P/BV), rasio *price to earning* (PER), dan rasio *price to sales* (P/S) lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata rasio P/BV, PER, dan P/Sales perusahaan pembanding, hal ini mengindikasikan bahwa nilai rencana transaksi lebih murah dan menguntungkan bagi Perseroan.

b. Analisis Inkremental

Analisis Nilai Tambah atau (*Incremental Analysis*) dilakukan dengan membandingkan antara rasio keuangan Perseroan sebelum adanya Transaksi dengan rasio keuangan Perseroan setelah adanya Rencana Transaksi. Analisis rasio keuangan Perseroan baik sebelum adanya Rencana Transaksi maupun setelah adanya Rencana Transaksi yang digunakan dalam penilaian ini mengacu pada proforma keuangan yang dibuat oleh manajemen Perseroan. Berikut adalah rasio keuangan Perseroan sebelum adanya Rencana Transaksi dan setelah adanya Rencana Transaksi :

Tabel 12. *Incremental Analysis*

Rasio Keuangan	Sebelum Transaksi	Setelah Transaksi
Rasio Likuiditas (x)		
Rasio lancar	3,7	3,7
Rasio cepat	3,2	3,2
Rasio kas	2,7	2,7
Rasio Profitabilitas (%)		
Rasio laba atas aset	17,9%	18,0%
Rasio laba atas ekuitas	50,0%	50,4%
Rasio Solvabilitas (%)		
Rasio total Liabilitas / total aset	64,2%	64,3%
Rasio total Liabilitas / total ekuitas	179,2%	180,5%

Mengacu pada hasil analisis rasio keuangan di atas dapat dilihat bahwa Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan mempunyai dampak terhadap rasio keuangan konsolidasi Perseroan, dimana berdasarkan rasio keuangan diatas dapat dilihat adanya *incremental* (nilai tambah) atau peningkatan dari sisi profitabilitas Perseroan dimana hal ini tercermin dari rasio laba atas aset Perseroan maupun rasio laba atas ekuitas Perseroan dari sebelum rencana transaksi masing-masing sebesar 17,9% dan 50,00% menjadi masing-masing sebesar 18,0% dan 50,4% setelah Rencana Transaksi dilakukan.

c. Analisis Perubahan Struktur Pengendalian Entitas Anak Perseroan

Berikut adalah perubahan struktur pengendalian entitas anak Perseroan sebelum adanya Rencana Transaksi dan setelah adanya Rencana Transaksi :

Tabel 13. Perubahan Komposisi Pemegang Saham Entitas Anak Perseroan

Entitas Anak	Sebelum Transaksi		Setelah Transaksi	
	Nominal	%	Nominal	%
MC				
Kepemilikan ATDI	1.356.188.687.400	98,9999997%	1.356.188.687.400	99,9999994%
Kepemilikan AIS	13.698.879.800	1,0000003%	8.600	0,0000006%
Jumlah	1.369.887.567.200	100,0%	1.356.188.696.000	100,0%
LC				
Kepemilikan ATDI	2.168.566.075.060	98,9999999%	2.168.566.075.060	99,9999997%
Kepemilikan AIS	21.904.710.980	1,0000001%	7.090	0,0000003%
Jumlah	2.190.470.786.040	100,0%	2.168.566.082.150	100,0%
JC				
Kepemilikan ATDI	762.091.479.800	98,9999996%	762.091.479.800	99,9999991%
Kepemilikan AIS	7.697.896.600	1,0000004%	7.090	0,0000009%
Jumlah	769.789.376.400	100,0%	762.091.486.890	100,0%
Total Seluruh Entitas				
Kepemilikan ATDI	4.286.846.242.260	98,9999999%	4.286.846.242.260	99,9999999%
Kepemilikan AIS	43.301.487.380	1,0000001%	22.780	0,0000001%
Jumlah	4.330.147.729.640	100,0%	4.286.846.265.040	100,0%

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat memberikan gambaran bahwa secara keseluruhan terdapat perubahan persentase kepemilikan saham Perseroan melalui ATDI pada entitas anak, dimana sebelum transaksi sebesar 98,9999999% naik menjadi 99,9999999% setelah rencana transaksi dilakukan, hal ini tentunya dapat menambah kendali Perseroan pada entitas anak dan memberikan manfaat dikarenakan kendali terhadap perusahaan-perusahaan anak jmemungkinkan Perseroan untuk memastikan perbaikan yang berkelanjutan terhadap proses bisnis demi menghasilkan output terbaik dari biaya dan waktu yang paling efisien.

3.6 Kesimpulan

Secara kualitatif, dalam hal prospek bisnis ke depan, dapat terlihat bahwa prospek bisnis batubara metalurgi tetap kuat dalam jangka menengah dan panjang, hal ini didukung oleh permintaan dari negara-negara produsen baja utama. Industrialisasi di India dan negara-negara Asia Tenggara akan meningkatkan permintaan produk baja dan diperkirakan akan mendorong permintaan yang kuat akan batubara metalurgi ke depan. Potensi permintaan batubara metalurgi dari Indonesia juga tinggi karena negara ini sedang mengembangkan kawasan industri di Kalimantan dan Sulawesi. Dari hasil analisis atas manfaat dan risiko terkait dengan Rencana Transaksi, dapat disimpulkan bahwa Rencana Transaksi ini akan memberikan manfaat dan keuntungan bagi Perseroan dikarenakan dengan adanya pengurangan porsi kepemilikan AIS, Perseroan melalui PT Alam Tri Daya Indonesia ("ATDI") akan mengalami peningkatan persentase kepemilikan saham pada MC, LC, dan JC yang mana diharapkan entitas MC, LC, dan JC tersebut dapat berkontribusi maksimal terhadap raihan pendapatan Perseroan. Namun demikian, tidak ada risiko yang signifikan yang memiliki dampak terhadap kegiatan operasional, kinerja keuangan konsolidasian ataupun kelangsungan usaha Perseroan karena porsi pengurangan modal dan pengembalian setoran saham yang tidak bernilai material. Pengurangan modal dapat memberikan fleksibilitas kepada MC, LC, dan JC untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien dan menciptakan laba per lembar saham yang lebih baik.

Secara kuantitatif, mengacu pada laporan keuangan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir, dapat dilihat bahwa pendapatan bersih Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir mengalami peningkatan, dimana berdasarkan hasil perhitungan, pertumbuhan pendapatan bersih Perseroan secara CAGR (*Compound Annual Growth Rate*) selama 3 (tiga) tahun terakhir menunjukkan angka sebesar 105,3%. Adapun rata-rata margin laba bersih yang dihasilkan oleh Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebesar 3,4% dengan pencapaian margin laba bersih tertinggi sebesar 34,1% terjadi di akhir tahun 2021, hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Perseroan dilihat dari sisi profitabilitas sangat baik, terbukti dengan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan (laba bersih) dengan margin laba yang relatif cukup besar. Berdasarkan analisis kewajaran nilai transaksi, dapat diketahui bahwa nilai Rencana Transaksi menguntungkan bagi Perseroan. Selain itu berdasarkan analisis inkremental, pelaksanaan Rencana Transaksi berpotensi memberikan nilai tambah inkremental bagi Perseroan, dimana hal ini tercermin dari rasio laba atas aset Perseroan maupun rasio laba atas ekuitas Perseroan dari sebelum rencana transaksi masing-masing sebesar 17,9% dan 50,00% menjadi masing-masing sebesar 18,0% dan 50,4% setelah Rencana Transaksi dilakukan. Rencana Transaksi juga menambah persentase kepemilikan saham Perseroan melalui ATDI pada entitas anak, dimana sebelum transaksi sebesar 98,9999999% naik menjadi 99,9999999% setelah rencana transaksi dilakukan, hal ini tentunya dapat menambah kendali Perseroan pada entitas anak dan memberikan manfaat dalam hal peningkatan pengembalian ekuitas (ROE) dan hasil dividen walaupun tidak secara signifikan. Adapun dampak keuangan secara konsolidasi dari Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah adanya penurunan aset lancar Perseroan dari sebelumnya sebesar 501,9 juta Dolar AS menjadi 499,9 juta Dolar AS sehingga hal ini menyebabkan jumlah aset Perseroan mengalami penurunan dari sebelumnya sebesar 1.139,6 juta Dolar AS menjadi 1.136,7 Dolar AS. Dari sisi liabilitas, Rencana Transaksi Perseroan tidak memiliki dampak apapun, sedangkan dari sisi ekuitas, dampak yang muncul adalah adanya penurunan ekuitas Perseroan dari sebelumnya tercatat sebesar 408,2 juta Dolar AS menjadi sebesar 405,3 juta Dolar AS sebagai akibat berkurangnya modal ditempatkan dan disetor pada MC, LC, dan JC dan berkurangnya kepentingan non pengendali Perseroan.

Dengan demikian, berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan dampak positif secara kualitatif maupun kuantitatif dari Rencana Transaksi yang akan dilakukan, maka kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi yang akan dilakukan berupa Pengurangan Modal adalah wajar.




ASUMSI – ASUMSI DAN KONDISI PEMBATAS

1. Laporan Pendapat Kewajaran ini bersifat *non disclaimer opinion*.
2. Semua data, pernyataan beserta Informasi yang kami terima dari manajemen dan data atau informasi yang tersedia untuk publik khususnya mengenai data ekonomi dan industri, dianggap benar dan diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
3. Kami telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses pendapat kewajaran.
4. Laporan pendapat kewajaran ini ditujukan untuk memenuhi kepentingan Pasar Modal dan pemenuhan peraturan OJK dan tidak untuk kepentingan perpajakan atau kepentingan lain di luar kepentingan Pasar Modal.
5. Dalam melaksanakan analisis, kami mengasumsikan dan bergantung pada keakuratan, keandalan dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada kami oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum yang pada hakikatnya adalah benar, lengkap dan tidak menyesatkan, dan kami tidak bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan independen terhadap informasi-informasi tersebut. KJPP Desmar, Susanto, Salman dan Rekan juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada kami menjadi tidak lengkap atau menyesatkan.
6. Kami mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan pendapat kewajaran ini sampai dengan tanggal terjadinya rencana aksi korporasi tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan pendapat kewajaran ini. Kami tidak bertanggungjawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan (*update*) pendapat kami karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal surat ini.
7. Semua sengketa dalam bentuk perkara pidana maupun perdata (baik di dalam maupun di luar pengadilan) yang berkaitan dengan obyek penilaian tidak menjadi tanggung jawab kami.
8. Perubahan-perubahan yang dilakukan oleh pihak Pemerintah maupun swasta yang berkaitan dengan kondisi obyek penilaian, dalam hal ini kondisi pasar dan sebagainya bukan menjadi tanggung jawab kami.
9. Laporan Pendapat Kewajaran ini sebagai salah satu informasi untuk dijadikan dasar pemikiran dalam mengambil keputusan, akan tetapi tidak mengikat dan tidak dapat dijadikan sebagai dasar penentu suatu keputusan yang berakibat hukum, karena laporan pendapat kewajaran ini semata-mata dibuat berdasarkan kajian disiplin ilmu dan kemampuan yang kami miliki.
10. Nilai dicantumkan dalam satuan mata uang Dolar AS dan/atau ekuivalennya atas permintaan pemberi tugas.
11. Laporan Pendapat Kewajaran ini tidak berlaku dan tidak sah apabila tidak terdapat tanda tangan penilai berijin beserta stempel perusahaan (*corporate seal*) yang resmi dari KJPP Desmar, Susanto, Salman dan Rekan.
12. Laporan Pendapat Kewajaran ini dibuat dan ditujukan hanya kepada pemberi tugas, sesuai dengan maksud dan tujuan yang diungkapkan dalam laporan penilaian. Semua materi yang terdapat dalam laporan hasil penilaian ini baik secara keseluruhan atau sebagian termasuk di dalamnya menyangkut referensi, opini nilai, nama dan afiliasi profesional dari penilai dilarang untuk dipublikasikan tanpa persetujuan tertulis dari Penilai.

PERNYATAAN PENILAI

Dalam batas kemampuan dan keyakinan kami sebagai Penilai Independen, kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

1. Pernyataan faktual yang dipresentasikan dalam laporan penilaian adalah benar sesuai dengan pemahaman terbaik dari Penilai.
2. Analisis telah dilakukan untuk tujuan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Penilaian.
3. Perkiraan nilai yang dihasilkan dalam penugasan penilaian profesional telah disajikan sebagai kesimpulan nilai.
4. Analisis dan kesimpulan hanya dibatasi oleh asumsi dan kondisi yang dilaporkan.
5. Penilai telah memenuhi persyaratan pendidikan profesional yang ditentukan dan/atau diselenggarakan oleh Asosiasi Penilai yang diakui Pemerintah.
6. Penilai memiliki pemahaman mengenai jenis usaha atau industri yang menjadi obyek penilaian.
7. Penilai tidak mempunyai kepentingan baik sekarang atau di masa yang akan datang terhadap obyek penilaian yang dinilai.
8. Imbalan jasa Penilai tidak berkaitan dengan hasil penilaian yang dilaporkan.
9. Analisis, opini dan kesimpulan yang dibuat oleh penilai, serta laporan penilaian telah dibuat dengan memenuhi ketentuan Standar Penilaian Indonesia (SPI), Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) serta Peraturan OJK Nomor 35 /POJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Usaha di Pasar Modal.
10. Tidak seorangpun selain yang disebutkan dalam laporan penilaian ini telah menyediakan bantuan profesional dalam menyiapkan laporan penilaian ini.

Penilai	Tanda Tangan
<p><u>Penanggung Jawab:</u> Desmar Dam Sitompul, S.E., M.M., Mappi (Cert) Izin Penilai Bisnis No. : B-1.09.00177 MAPPI No. : 05-S-01864 STTD No. : STTD.PB-42/PM.2/2018</p>	
<p><u>Pemeriksa:</u> Abdun Nasir, S.E. MAPPI No. : 16-T-06676 RMK : RMK-2017.01532</p>	
<p><u>Penilai:</u> Septian Eka Saputra, S.E. MAPPI No. : 17-P-07905 RMK : RMK-2021.03805</p>	
<p><u>Penilai:</u> Rola Saut Parulian, S.E. MAPPI No. : 20-P-10551 RMK : RMK-2022.04278</p>	